

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025
Nasya Altiara Cahya Pangestu
086221048**

Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif Ibu Post Partum Spontan Primipara Dengan Pijat Oksitosin Dan Breast Care Di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran

ABSTRAK

Primipara merupakan ibu yang pertama kali melahirkan sehingga kurang pengalaman dan pengetahuan untuk meningkatkan produksi ASI ketika anaknya lahir, sehingga dengan ibu merasa stres dan kondisi kelainan pada payudara seperti puting datar atau terbalik dapat menyebabkan produksi ASI tidak lancar, stres pascapersalinan juga memengaruhi hormon oksitosin dan prolaktin yang berperan penting dalam proses menyusui, penatalaksanaan efektif untuk mengatasi masalah ini meliputi pijat oksitosin, dan perawatan payudara (*breast care*), yang terbukti mendukung kelancaran produksi ASI.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan pijat oksitosin dan *breast care* untuk pengelolaan menyusui tidak efektif pada post partum primipara.

Penulisan karya tulis ilmiah ini merupakan metode penulisan deskriptif dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, masalah menyusui tidak efektif dapat teratasi dengan intervensi pijat oksitosin, *breast care*, mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui, serta melibatkan sistem pendukung.

Asuhan keperawatan selama tiga hari pada pasien post partum spontan primipara dengan masalah menyusui tidak efektif menunjukkan bahwa pendekatan holistik melalui edukasi menyusui, pijat oksitosin, dan perawatan payudara dapat meningkatkan keberhasilan menyusui. Intervensi yang tepat berdasarkan diagnosis keperawatan mampu mengatasi hambatan fisiologis dan psikologis, yang ditandai dengan mulai keluarnya ASI sebanyak 50 ml per satu kali pumping. Dengan demikian, menunjukkan pentingnya intervensi keperawatan terstruktur dalam mendukung proses laktasi ibu primipara.

Tenaga kesehatan diharapkan menggunakan hasil ini sebagai bahan edukasi ibu hamil terkait pijat oksitosin dan *breast care*. Institusi pendidikan dapat menjadikannya referensi pembelajaran, dan pasien serta keluarga diharapkan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menyusui. Penelitian selanjutnya disarankan dengan cakupan lebih luas.

Kata Kunci: Pijat oksitosin, *breast care*, menyusui tidak efektif, post partum spontan, primipara

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025
Nasya Altiara Cahya Pangestu
086221048

Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif Ibu Post Partum Spontan Primipara Dengan Pijat Oksitosin Dan Breast Care Di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran

ABSTRACT

Primipara refers to a mother who is giving birth for the first time, and therefore often lacks the experience and knowledge needed to enhance breast milk production after childbirth. This condition, combined with maternal stress and breast anomalies such as flat or inverted nipples, can lead to inadequate milk production. Postpartum stress also affects the hormones oxytocin and prolactin, which play essential roles in the lactation process. Effective management of this issue includes oxytocin massage and breast care, both of which have been proven to support smooth breast milk production.

The aim of this study is to describe the use of oxytocin massage and breast care in managing ineffective breastfeeding in a postpartum primipara mother. This scientific paper uses a descriptive method with a case study approach in nursing care, which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation.

After nursing interventions were carried out over a period of 3×24 hours, the problem of ineffective breastfeeding was resolved through oxytocin massage, breast care, increased maternal confidence in breastfeeding, and involvement of the support system. Three days of nursing care for a spontaneous postpartum primipara patient with ineffective breastfeeding showed that a holistic approach through breastfeeding education, oxytocin massage, and breast care can improve breastfeeding success. Appropriate interventions based on nursing diagnoses were able to overcome both physiological and psychological barriers, as evidenced by the expression of 50 ml of breast milk in a single pumping session. This outcome highlights the importance of structured nursing interventions in supporting the lactation process in primipara mothers.

Healthcare professionals are expected to use these findings as educational material for pregnant women regarding oxytocin massage and breast care. Educational institutions can use this as a reference for learning, and patients along with their families are encouraged to enhance their understanding of the importance of breastfeeding. Further research with a broader scope is recommended.

Keywords: Oxytocin massage, breast care, ineffective breastfeeding, spontaneous postpartum, primipara